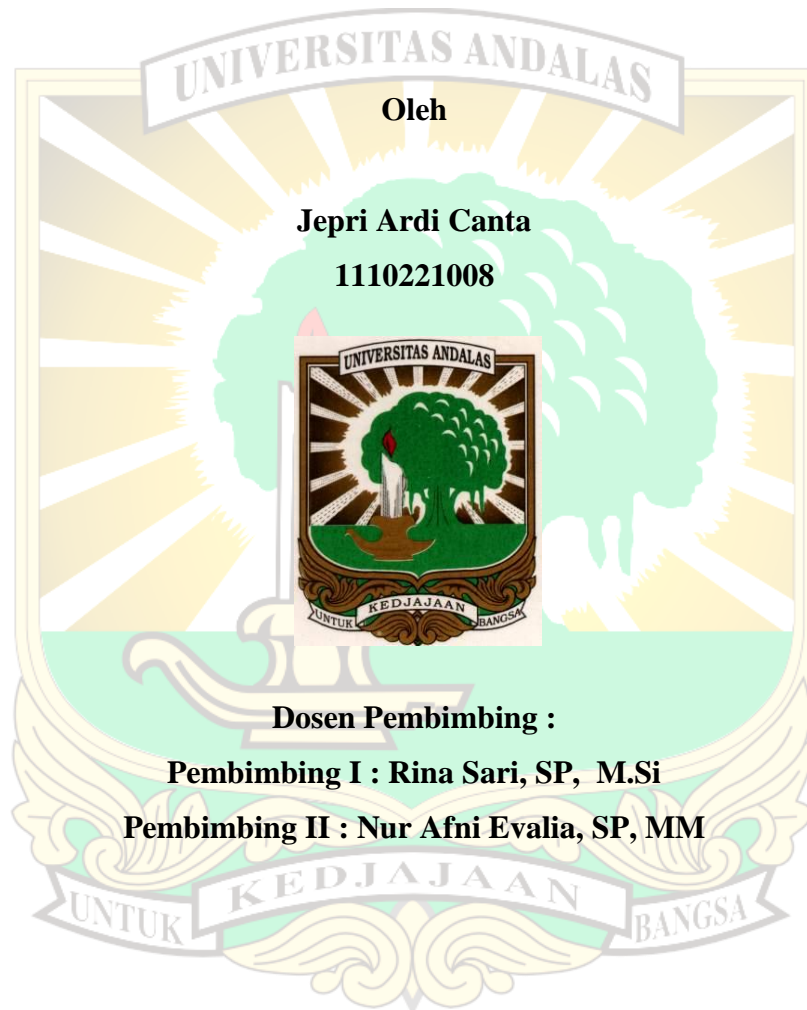


**ANALISA USAHA TAHU DAN TEMPE IWAN DI KECAMATAN
BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



Oleh

Jepri Ardi Canta

1110221008

Dosen Pembimbing :

Pembimbing I : Rina Sari, SP, M.Si

Pembimbing II : Nur Afni Evalia, SP, MM

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

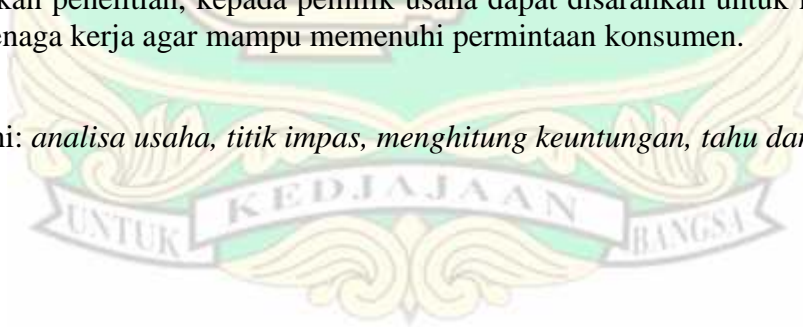
2016

ANALISA USAHA TAHU DAN TEMPE IWAN DI KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil usaha tahu dan tempe Iwan dari aspek manajemen operasional, aspek keuangan, aspek pemasaran, serta permasalahan yang dihadapi dan menganalisa tingkat keuntungan serta *breakeven point* (titik impas) menggunakan analisa data kualitatif dan analisa kuantitatif. Analisa kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan profil usaha tahu dan tempe Iwan. Analisa kuantitatif digunakan untuk menghitung tingkat keuntungan dan titik impas usaha. Usaha tahu dan tempe Iwan adalah industri kecil yang berdiri sejak tahun 2009. Usaha ini memiliki 5 orang tenaga kerja termasuk pemilik usaha. Dari aspek operasional, usaha ini memproduksi tahu dan tempe. Pendistribusian dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Usaha ini masih belum mampu memenuhi kebutuhan pasar karena masih kurangnya tenaga kerja. Pemasaran produk masih bersifat lokal serta promosi yang dilakukan hanya dari konsumen ke konsumen tanpa adanya promosi melalui media masa. Laporan keuangan masih bersifat sederhana, belum dibuat laporan keuangan secara mendetail. Selama bulan Maret, keuntungan usaha ini sebesar Rp 10.219.686,5. Usaha ini telah berproduksi di atas titik impas dimana titik impas kuantitas untuk produk tahu sebesar 27.492 potong dan impas penjualan sebesar Rp 19.038.895,5 sedangkan untuk impas kuantitas produk tempe sebesar 2.493 potong dan impas penjualan sebesar Rp 1.819.308. Berdasarkan penelitian, kepada pemilik usaha dapat disarankan untuk menambah jumlah tenaga kerja agar mampu memenuhi permintaan konsumen.

Kata Kunci: *analisa usaha, titik impas, menghitung keuntungan, tahu dan tempe*



BUSINESS ANALYSIS TAHU AND TEMPE IWAN in BAYANG SUBDISTRICT, SOUTH PESISIR DISTRICT

ABSTRACT

This study aimed to; describe the profile of the business of tofu and tempeh Iwan of operational management aspects, financial aspects, marketing aspects, to identify the problems faced, and to analyze profit and breakeven point using qualitative data analysis and quantitative analysis. Qualitative analysis was used to described the profile of the business of tofu Iwan. Quantitative analysis is used to calculate the rate of profit and business break-even point. Iwan tofu enterprise is a small industry found in 2009. The business has five workers including business owners. From the operational aspect, this effort produces tofu and tempeh. The products distribution is done directly and indirectly. This effort was still not able to meet the needs of the market due to lack of manpower. In addition, the market is still local and promotion is only made from mouth to mouth of consumer without any promotion through mass media. The financial statements is still a simple, yet to make a detailed financial statement. During March, the business profit amounted to IDR 10.219.686,5. This venture has been producing above the breakeven point where the breakeven point for the quantity of products out of 27,492 pieces and break-even sales of IDR 19,038,895.5 while to break even quantity of 2,493 pieces of tempeh and break-even sales of Rp 1,819,308. Based on research, business owners are advised to increase the workforce in order to meet consumer demand.

Keywords: *business analysis, breakeven point, profit, tofu and tempe.*

